

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013 – 2024

Muklis Saktia^{1*}, Reza Octovian²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: muklissaktia1@gmail.com, dosen01431@unpam.ac.id

Abstract This study aims to analyze the effect of Dividend Policy, Earning Per Share, and Interest Rate on Stock Return at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the period 2013–2024. This research employs a descriptive associative quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial reports and official publications of Bank Indonesia. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 26, including classical assumption tests, partial tests (*t*-test), simultaneous test (*F*-test), and coefficient of determination test (*R*²). The results show that partially, Dividend Policy has a positive and significant effect on Stock Return, with a regression coefficient of 1.987 and a significance value of $0.046 < 0.05$. Meanwhile, Earning Per Share does not have a significant effect, with a coefficient value of 0.001 and a significance level of $0.119 > 0.05$, and Interest Rate also does not have a significant effect, with a coefficient value of 0.168 and a significance level of $0.075 > 0.05$. Simultaneously, the three variables do not have a significant effect on Stock Return, as indicated by an *F*-value of $2.931 < F\text{-table } 4.103$ and a significance value of $0.100 > 0.05$. The coefficient of determination (*R*²) value of 0.524 indicates that the three independent variables are able to explain 52.4% of the variation in Stock Return, while the remaining 47.6% is influenced by other factors outside the research model. Overall, this study concludes that Dividend Policy is the most dominant factor affecting Stock Return of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the research period, while Earning Per Share and Interest Rate do not have a significant influence. These findings are expected to provide practical implications for investors, company management, and related stakeholders in understanding the factors that influence stock performance in the banking sector

Keywords: Dividend Policy, Earning Per Share (EPS), Interest Rates, Stock Return

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta publikasi resmi dari Bank Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26, meliputi uji asumsi klasik, uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), dan uji koefisien determinasi (*R*²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,987 dan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$, sedangkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dengan nilai koefisien 0,001 dan signifikansi $0,119 > 0,05$, serta Tingkat Suku Bunga juga tidak berpengaruh dengan nilai koefisien 0,168 dan signifikansi $0,075 > 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Return Saham dengan nilai *F* hitung sebesar $2,931 < F\text{ tabel } 4,103$ dan signifikansi $0,100 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 52,4% variasi Return Saham, sementara 47,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kebijakan Dividen merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian, sedangkan *Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga tidak memiliki pengaruh. Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi investor, manajemen perusahaan, dan pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham di sektor perbankan

Kata kunci: Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* (EPS), Tingkat Suku Bunga, Return Saham.

1. LATAR BELAKANG

Selama periode 2013–2024, perekonomian Indonesia menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global serta respons kebijakan domestik. Pada periode sebelum pandemi COVID-19, yaitu sekitar 2013–2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil di kisaran 5% per tahun, mencerminkan kondisi makroekonomi yang cukup solid. Namun, pada tahun 2020, aktivitas ekonomi mengalami tekanan signifikan akibat pandemi, sehingga pertumbuhan ekonomi berkontraksi sebesar -2,07 persen. Seiring dengan meredanya dampak pandemi dan implementasi berbagai kebijakan pemulihan, perekonomian Indonesia kembali menunjukkan tren perbaikan dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31 persen pada tahun 2022. Bank Indonesia (2023) menyatakan bahwa proses pemulihan tersebut didukung oleh terjaganya stabilitas makroekonomi serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif dalam merespons perubahan kondisi ekonomi.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia secara aktif melakukan penyesuaian suku bunga acuan sepanjang periode 2013–2024 guna menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pertumbuhan. Pada masa pandemi, suku bunga acuan diturunkan ke level yang relatif rendah untuk mendorong likuiditas dan menopang pemulihan ekonomi. Sebaliknya, pada periode pascapandemi, kebijakan suku bunga kembali diarahkan secara lebih ketat sebagai respons terhadap meningkatnya tekanan inflasi global. Perubahan kebijakan suku bunga ini memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar keuangan, termasuk pasar saham, karena berkaitan dengan biaya dana serta tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Prasetyo dan Setiawan (2019) menemukan bahwa perubahan suku bunga berpengaruh terhadap Return Saham melalui perubahan preferensi investor dan persepsi terhadap risiko investasi.

Selain itu, kondisi makroekonomi Indonesia juga tercermin dari kinerja eksternal yang relatif terjaga. Sejak tahun 2020, Indonesia mencatat surplus neraca perdagangan yang berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor dan terkendalinya impor. Kondisi ini turut memperkuat cadangan devisa serta menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global. Menurut Andhika dan Prasetyo (2021), sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, sehingga menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif bagi perkembangan pasar keuangan dan pasar modal.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, pasar modal Indonesia selama periode 2013–2024 bergerak dinamis mengikuti perubahan kondisi makroekonomi dan arah kebijakan moneter. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan respons investor terhadap berbagai faktor domestik maupun global. Tekanan paling signifikan terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang meningkatkan ketidakpastian dan menekan kinerja pasar saham. Namun, seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional dan meningkatnya kepercayaan investor, pasar modal Indonesia secara bertahap menunjukkan pemulihan pada tahun-tahun berikutnya. Bursa Efek Indonesia (2023) mencatat adanya peningkatan aktivitas perdagangan serta jumlah investor, yang mencerminkan semakin pentingnya peran pasar modal sebagai sarana investasi. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa pasar saham sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga, kondisi likuiditas, dan kinerja fundamental perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi Return Saham yang diterima investor.

Sejalan dengan dinamika makroekonomi dan perkembangan pasar modal Indonesia selama periode 2013–2024, industri perbankan memegang peran strategis sebagai

penghubung antara sektor riil dan sistem keuangan. Stabilitas makroekonomi, pergerakan suku bunga, serta sentimen di pasar modal turut memengaruhi kinerja industri perbankan melalui perubahan perilaku investor dan nasabah. Dalam kondisi tersebut, perbankan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai salah satu sektor utama yang menjadi perhatian investor di pasar saham. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), industri perbankan Indonesia secara umum mampu menjaga stabilitas kinerja, yang tercermin dari tingkat permodalan dan likuiditas yang relatif kuat meskipun dihadapkan pada tekanan ekonomi global dan domestik.

Dalam perkembangannya, industri perbankan Indonesia juga mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam merespons perubahan lingkungan ekonomi dan kemajuan teknologi. Digitalisasi layanan perbankan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan keuangan. Menurut Sari dan Nugroho (2020), penerapan teknologi digital dalam sektor perbankan tidak hanya meningkatkan daya saing bank, tetapi juga memperkuat inklusi keuangan, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun demikian, dinamika tersebut juga diiringi dengan meningkatnya persaingan antarbank dan tekanan terhadap margin keuntungan, sehingga kinerja keuangan bank menjadi semakin sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar keuangan.

Dari perspektif pasar modal, kinerja industri perbankan memiliki keterkaitan yang erat dengan kebijakan moneter, terutama perubahan suku bunga acuan. Tingkat Suku Bunga akan memengaruhi biaya dana, penyaluran kredit, serta margin bunga bersih bank, yang pada akhirnya berdampak pada laba dan nilai perusahaan di pasar saham. Prasetyo dan Wibowo (2021) menyatakan bahwa sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling responsif terhadap Tingkat Suku Bunga dan kondisi makroekonomi, sehingga fluktuasi kinerja perbankan sering tercermin dalam pergerakan harga dan Return Saham. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dinamika industri perbankan menjadi penting dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham, khususnya pada bank yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat sekitar 47 perusahaan perbankan yang telah terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga periode 2024, yang mencakup berbagai jenis bank, mulai dari bank umum berskala besar, bank syariah, hingga bank pembangunan daerah. Namun, untuk memperoleh analisis yang lebih terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian, penelitian ini hanya mengambil 5 perusahaan perbankan milik negara (BUMN) yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) sebagai objek penelitian. Pemilihan bank-bank BUMN ini dilakukan karena bank HIMBARA memiliki kapitalisasi pasar yang besar, peran strategis dalam sistem keuangan nasional, serta tingkat stabilitas dan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, bank BUMN umumnya memiliki pangsa pasar yang luas, kinerja keuangan yang relatif stabil, serta keterlibatan aktif dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah di sektor perbankan. Oleh karena itu, bank-bank HIMBARA dinilai mampu merepresentasikan kondisi dan dinamika industri perbankan nasional secara lebih komprehensif, khususnya dalam kaitannya dengan Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Per Share, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham.

Untuk memahami kekuatan dan posisi para pemain utama di sektor perbankan Indonesia, berikut disajikan 5 emiten bank milik negara (BUMN) yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diurutkan berdasarkan nilai kapitalisasi pasar per tanggal 9 Februari 2026. Emiten-emiten tersebut dipilih karena memiliki kapitalisasi pasar terbesar di antara bank BUMN,

sehingga mencerminkan dominasi, stabilitas, serta peran strategis dalam sistem perbankan nasional. Kapitalisasi pasar digunakan sebagai indikator penting yang menunjukkan besarnya nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan investor, sekaligus merepresentasikan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek industri perbankan Indonesia

Tabel 1. 1
Daftar 10 Perusahaan Perbankan Terbesar di Bursa Efek Indonesia
Berdasarkan Kapitalisasi Pasar
(Dalam Triliunan Rupiah)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kapitalisasi Pasar
1.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	565,66
2.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462,00
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166,90
4.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	110,06
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17,44

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia / idx

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) memiliki kapitalisasi pasar terbesar di antara bank-bank yang tercantum. Kondisi ini mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap kinerja serta model bisnis BRI yang berfokus pada pembiayaan segmen mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) menempati posisi kedua dengan karakteristik sebagai bank BUMN yang memiliki diversifikasi usaha luas dan peran strategis dalam pembiayaan korporasi maupun proyek-proyek berskala nasional. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) berada pada posisi berikutnya dengan kapitalisasi pasar yang lebih rendah, namun tetap menunjukkan peran penting sebagai bank yang berorientasi pada pembiayaan perdagangan internasional dan segmen korporasi. Sementara itu, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) memiliki kapitalisasi pasar yang relatif lebih kecil, yang mencerminkan karakteristik bisnis yang lebih spesifik, baik dari sisi prinsip operasional perbankan syariah maupun fokus pembiayaan perumahan

Tabel 1. 2
Data Dividen Tunai, Laba Bersih, Jumlah Saham Beredar, dan Suku Bunga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun Buku	Total Dividen yang Dibagikan (Juta Rupiah)	Laba Bersih Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar)	Suku Bunga Acuan BI (Akhir Tahun)
2013	6.350.262	21.354.330	24.669.162.000	7.5%
2014	7.273.684	24.253.845	24.669.162.000	7.75%
2015	7.621.316	25.410.788	24.669.162.000	7.5%
2016	10.483.777	26.227.991	24.669.162.000	4.75%
2017	13.070.096	29.044.334	123.345.810.000	4.25%
2018	16.194.386	32.418.486	123.345.810.000	6%
2019	20.627.179	34.413.825	123.345.810.000	5%
2020	12.125.589	18.660.393	123.345.810.000	3.75%
2021	26.425.172	30.755.766	151.559.001.604	3.5%
2022	34.917.804	51.408.207	151.559.001.604	5.5%
2023	35.504.145	60.425.048	151.559.001.604	6%
2024	31.478.127	60.643.808	151.559.001.604	6.25%

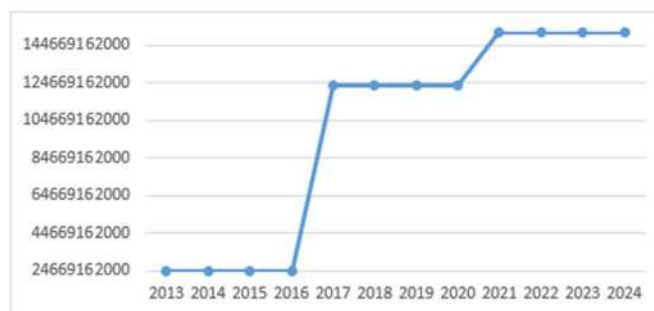
Sumber : Website PT Bank rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Selain GCG, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Investment Opportunity Set (IOS)*, yaitu kombinasi asset berwujud dan peluang investasi tidak berwujud yang dimiliki perusahaan (Ibrahim dkk, 2024). IOS menggambarkan berbagai peluang investasi yang tersedia bagi perusahaan dimasa depan. Perusahaan dengan IOS yang tinggi dipandang memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dalam konteks PT. Adhi Karya peluang investasi dapat berupa pembangunan infrastruktur berskala besar seperti proyek kereta cepat, LRT, bendungan maupun proyek pembangunan jalan tol yang sejalan dengan program pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional.



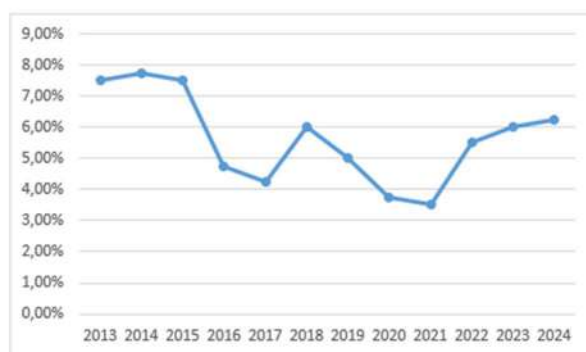
Sumber : dikelola peneliti tahun 2026

Gambar 1. 1
Grafik Total Dividen yang Dibagikan dan Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013 – 2024



Sumber : Dikelola peneliti tahun 2026

Gambar 1. 2
Grafik Jumlah Saham yang Beredar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013 - 2024



Sumber : Dikelola peneliti tahun 2026

Gambar 1. 3
Grafik Tingkat Suku Bunga Periode 2013 - 2024

Kebijakan Dividen merupakan aspek strategis dalam keuangan perusahaan karena berkaitan dengan keputusan pembagian laba yang memiliki implikasi langsung terhadap persepsi investor dan nilai saham perusahaan. Kebijakan ini mencerminkan seberapa besar laba yang menjadi hak pemegang saham dibagikan dalam bentuk dividen, dan umumnya diukur melalui rasio tertentu. Dalam penelitian ini, Kebijakan Dividen diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibagikan sebagai dividen tunai. DPR menjadi indikator penting karena mencerminkan kebijakan manajemen dalam mendistribusikan keuntungan sekaligus memberikan sinyal mengenai stabilitas laba dan prospek perusahaan di masa depan. Menurut Putri (2018), DPR sebagai bagian dari Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi DPR, semakin besar kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan. Peningkatan kepercayaan tersebut pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham dan Return yang diterima oleh investor. Oleh karena itu, DPR dipandang relevan sebagai variabel penelitian dalam menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Return Saham

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau dalam suatu periode tertentu . Laporan keuangan berfungsi sebagai cerminan keadaan finansial perusahaan yang menggambarkan posisi aset, kewajiban, serta modal yang dimiliki. Dengan laporan ini,

pihak internal dapat mengevaluasi kinerja dan efektivitas pengelolaan keuangan, sementara pihak eksternal seperti investor, kreditur, maupun pemerintah memperoleh informasi yang relevan untuk menilai kesehatan dan kelayakan perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan bukan hanya sekadar catatan angka, tetapi juga bahasa bisnis yang menjelaskan kondisi dan arah perkembangan perusahaan

Ekonomi Makro

Dalam konteks keuangan dan investasi, pemahaman terhadap kondisi ekonomi makro menjadi hal yang sangat penting karena berperan besar dalam memengaruhi stabilitas dan arah pergerakan pasar. Menurut Suparmono (2018), ekonomi makro merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan, termasuk faktor-faktor seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendapatan nasional

Saham

Menurut Reza Octovian (2025), saham merupakan instrumen keuangan yang mencerminkan kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dengan membeli saham, seorang investor memiliki hak atas sebagian aset dan keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk dividen maupun apresiasi nilai saham. Saham diperdagangkan di pasar modal, di mana harga saham berfluktuasi mengikuti mekanisme permintaan dan penawaran

Kebijakan Dividen

Menurut Reza Octovian (2025), dividen adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang saham sebagai bagian dari laba yang dihasilkan. Pembayaran ini umumnya dilakukan dalam bentuk tunai, namun dapat pula diberikan dalam bentuk saham tambahan sebagai alternatif distribusi keuntungan. Dividen menjadi salah satu bentuk imbal hasil yang diterima investor atas kepemilikan sahamnya di perusahaan

Earning Per Share

Menurut Kasmir (2018:208), *Earning Per Share (EPS)* atau laba per saham adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena mencerminkan

Tingkat Suku Bunga

Menurut Boediono (2019:72), Tingkat Suku Bunga merupakan harga dari penggunaan dana investasi atau modal, di mana suku bunga menjadi alat utama kebijakan moneter untuk mengendalikan jumlah uang beredar, inflasi, serta aktivitas ekonomi secara keseluruhan

Return Saham

Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari hasil penanaman modal pada saham suatu perusahaan. Keuntungan ini dapat berupa selisih antara harga jual dan harga beli saham atau dari pembagian dividen yang diberikan perusahaan. Menurut Tandellin (2017), *Return* merupakan imbalan atau balasan yang diterima investor atas keberanian mengambil risiko dalam melakukan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatiif dengan hubungan kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatiif kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel, di mana perubahan

pada variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian menekankan pada pengolahan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana analisis data dilakukan secara objektif dan sistematis menggunakan alat-alat statistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto*, karena menggunakan data historis atau data masa lalu tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti terhadap variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Kebijakan Dividen, Earning Per Share dan Tingkat Suku Bunga, sedangkan variabel dependen adalah Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia serta data suku bunga acuan Bank Indonesia. Dengan desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris yang terukur mengenai pengaruh antarvariabel yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21787147
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.102
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada residual model regresi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share (EPS)* dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return Saham* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024 dinyatakan layak untuk digunakan. Oleh karena itu, analisis regresi dan pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan secara tepat untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

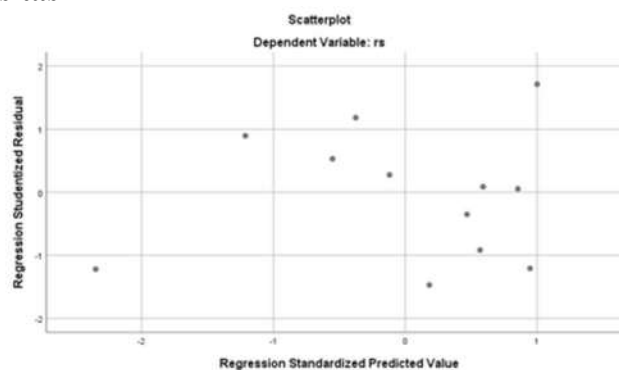
Model	standardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Linearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-2.244	.841		-.668	.028		
dpr	1.987	.843	1.096	.358	.046	.276	.629
EPS	.001	.000	.715	.743	.119	.354	.823
sb	.168	.082	.776	.047	.075	.414	.416

a. Dependent Variable: rs

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen yang berada di atas 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang berada di bawah 10. Dengan demikian, hubungan antarvariabel independen tidak saling memengaruhi secara berlebihan dan model regresi dinilai layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Gambar 4. 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik

Berdasarkan grafik *scatterplot* antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta berada di atas dan di bawah sumbu nol. Pola penyebaran tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat relatif konstan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas

Uji autokorelasi

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.345	.25548	2.196

a. Predictors: (Constant), sb, EPS, dpr

b. Dependent Variable: rs

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan oleh nilai Durbin–Watson sebesar 2,196, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini. Nilai Durbin–Watson yang berada di sekitar angka 2 menunjukkan bahwa residual antar periode penelitian tidak saling berkorelasi, baik secara positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share (EPS)*, dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* periode 2013–2024 telah memenuhi asumsi autokorelasi. Artinya, kesalahan pengganggu pada satu periode tidak dipengaruhi oleh periode sebelumnya, sehingga model regresi dinilai layak dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya tanpa perlu dilakukan perbaikan terkait autokorelasi

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.244	.841	-2.668	.028		
	dpr	1.987	.843	1.096	.2358	.276	3.629
	EPS	.001	.000	.715	.119	.354	2.823
	sb	.168	.082	.776	.2047	.414	2.416

a. Dependent Variable: rs

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,244 + 1,987X_1 + 0,001X_2 + 0,168X_3$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar -2,244 menunjukkan bahwa apabila Kebijakan Dividen, EPS dan Tingkat Suku Bunga berada pada kondisi tetap atau bernilai nol, maka *Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* cenderung bernilai negatif
2. Kebijakan Dividen memiliki koefisien regresi sebesar 1,987 dengan nilai signifikansi 0,046. Hasil ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya, peningkatan *Dividend Payout Ratio* cenderung diikuti oleh peningkatan *Return Saham* yang diterima investor
3. EPS memiliki koefisien regresi sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi 0,119. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap

Return Saham, sehingga perubahan *EPS* belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap *Return Saham* selama periode penelitian

4. Tingkat Suku Bunga memiliki koefisien regresi sebesar 0,168 dengan nilai signifikansi 0,075. Hasil ini menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, namun pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 5%.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.345	.25548	2.196

a. Predictors: (Constant), sb, *EPS*, dpr

b. Dependent Variable: rs

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R²), diperoleh nilai R Square sebesar 0,524, yang menunjukkan bahwa 52,4% variasi *Return Saham* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013–2024 dapat dijelaskan oleh variabel Kebijakan Dividen, *Earning Per Share (EPS)* dan Tingkat Suku Bunga dalam model penelitian, sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,345 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan data penelitian, 34,5% variasi *Return Saham* masih dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan 65,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar modal, sentimen investor, faktor makroekonomi, dan variabel non-keuangan perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup namun belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi *Return Saham*

Uji T

Tabel 4. 12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.244	.841		-2.668	.028	
	dpr	1.987	.843	1.096	2.358	.046	.276
	<i>EPS</i>	.001	.000	.715	1.743	.119	.354
	sb	.168	.082	.776	2.047	.075	.414

a. Dependent Variable: rs

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi yang menguji pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share (EPS)* dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return Saham*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013–2024, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen (*DPR*) memiliki nilai *t* hitung sebesar 2,358 yang lebih besar dari *t* tabel 2,178 dengan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, Kebijakan Dividen menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *Return Saham* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024
2. *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai *t* hitung sebesar 1,743 yang lebih kecil dari *t* tabel 2,178 dengan tingkat signifikansi $0,119 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *EPS* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya, meskipun *EPS* mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham, variabel ini belum menjadi penentu utama *Return Saham* BRI dalam periode penelitian
3. Tingkat Suku Bunga memiliki nilai *t* hitung sebesar 2,047 yang lebih kecil dari *t* tabel 2,178 dengan tingkat signifikansi $0,075 > 0,05$. Dengan demikian, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan Tingkat Suku Bunga selama periode 2013–2024 belum memberikan dampak yang cukup kuat terhadap *Return Saham* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Uji F

Tabel 4. 13
Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.451	3	.150	1.366	.340 ^b
	Residual	.661	6	.110		
	Total	1.112	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2026)

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,931 yang lebih kecil dari F tabel sebesar 4,103, dengan nilai signifikansi sebesar $0,100 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara simultan variabel Kebijakan Dividen, *Earning Per Share (EPS)* dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan *Return Saham* BRI secara signifikan selama periode penelitian

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024. Artinya, semakin tinggi proporsi laba yang di bagikan sebagai dividen, maka semakin besar pula Return Saham yang di terima oleh investor
2. *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba per saham belum mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan
3. Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2013–2024. Dengan kata lain, perubahan Tingkat Suku Bunga tidak memberikan pengaruh terhadap fluktuasi Return Saham perusahaan
4. Secara simultan, Kebijakan Dividen, *Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian 2013–2024

DAFTAR REFERENSI

Buku :

- Ansofino, A., Suryawati, S., Rahmad, R., & Juanda, J. (2016). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Boediono. (2019). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, A., Rahmawati, D., & Sari, R. (2021). *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, A., & Martono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmi r. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmi r. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmi r. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kawatu, F. S. (2019). *Manajemen Keuangan dan Pengambilan Keputusan Bisnis*. Manado: Deepublish.

- Maria, J., & Maria, S. (2020). *Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Octovian, R. (2025). *Investasi Saham: Seni dan Ilmu Menghasilkan Uang di Pasar Modal*. Minhaj Pustaka.
- Priyono, P., & Ismail, Z. (2016). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktika*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Akbar, R. N., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi (JBME)*, 20(2), Desember. ISSN 1693-8305; e-ISSN 2797-5444.
- Ambarini, A. (2017). Teori suku bunga dalam perspektif klasik, Keynes, dan paritas. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 168–171.
- Andes, S. L., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 8–16. Politeknik Caltex Riau.
- Biasmara, H. A. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kredit Bermasalah terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(1).
- Gerald, G., Santoso, A., & Malik, R. (2017). Analisis EPS terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(2), 77–85.
- Hertina, D., Pratiwi, L., & Kurniawan, A. (2019). EPS dan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 7(1), 55–64.
- Jaza'i, R. (2025). Pengaruh earnings per share terhadap return saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 17(1), 52–63.
- Jaza'i, R. (2025). Pengaruh EPS terhadap return saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) di Bursa Efek Indonesia periode 2021.
- Kholifah, D. N., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 161–172.
- Kurniasari, W., Wiratno, A., & Yusuf, M. (2018). Pengaruh suku bunga terhadap return saham pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2015.

- Luthfiana, L. (2018). Pengaruh suku bunga dalam tinjauan makro ekonomi. *Jurnal Ekonomi Makro*, 5(1), 55–63.
- Mahdi Tiara, S. (2025). Pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Maulan, M. (2014). Pengaruh pendapatan terhadap Earnings Per Share (EPS). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 112–119.
- Mulyani, M., & Pituloka, P. (2017). EPS dan nilai pasar perusahaan. *Jurnal Pasar Modal*, 3(1), 101–110.
- Nuraini, R., & Utami, W. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, dan suku bunga terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(2), 215–228.
- Octovian, R. (2019). Pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham. *Jurnal Sekuritas*, 156–171.
- Octovian, R., & Fahira, Y. D. (2022). Return on equity and earnings per share in predicting stock return. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*, 156–166.
- Octovian, R., & Mulidia, M. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2007–2021. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4), 1365–1376. ISSN 2985-4768.
- Pande, N., & Nyoman, I. (2018). Pengaruh Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham. *Jurnal Pasar Modal*, 7(3), 201–209.
- Pratama, Y., & Ananda, M. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 145–156.
- Qahfi, Q., & Salman, S. (2018). Earnings per share sebagai indikator laba. *Jurnal Keuangan Indonesia*, 12(3), 201–210.
- Rahmawati, I. N., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(5), 1–16. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Samsurijal, S., Hasan, H., & Nurjannah, N. (2022). Konsep dasar manajemen keuangan. *Jurnal Keuangan Kontemporer*, 6(2), 88–96.
- Sri Mahdi Tiara. (2025). Pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Suherman, S., & Nurul, N. (2016). Earnings per share sebagai indikator pertumbuhan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 10(1), 55–62.
- Suriyani, N. K., & Sudiartha, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2553–2578.
- Tambunan, R. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Journal Economic Insights*, 3(1), 27–36. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Widiastuti, N. P., Nugraha, S., & Arismawati, K. N. (2022). Pengaruh tingkat suku bunga, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap return saham (Studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*, 4(1), 64–76. e-ISSN 2716-294X.
- Yetti, S. A., Haykal, M., Zulfitri, & Arliansyah. (2024). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Tahun 2019–2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 3(2), 159–167. ISSN 2962-6927.
- Yulindasari, H., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham pada Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–16.
- Yuyon, Y., & Yuyun, Y. (2014). *Earnings per share* sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 9(3), 145–152.

Website

<https://bri.co.id>

<https://www.idx.co.id>

<https://www.bi.go.id>